

Peningkatan Keterampilan Digital melalui Pelatihan Editing Video dengan CapCut pada Masyarakat

Wawan Nugroho^{1*}, Sardiarinto², Eka Rahmawati³, Rina Oktiyani⁴, Sola Gracia Deo Andrew⁵, Shandy Aulia Ramadhani⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta
Jl. Letjen Sutoyo No.43, Cengklik, Nusukan, Banjarsari, Surakarta

^{1*}wawan.wgh@bsi.ac.id, ²sardiarinto.sdo@bsi.ac.id, ³eka.eat@bsi.ac.id, ⁴rina.roi@bsi.ac.id,
⁵19231571@bsi.ac.id, ⁶19231130@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
20-05-2025	17-05-2025	01-07-2025

Abstrak - Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pembuatan Video Konten Media Sosial Menggunakan CapCut” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga Kelurahan Banjarsari, Surakarta dalam mengedit dan memproduksi video secara efektif dengan menggunakan aplikasi CapCut. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika sebagai fasilitator pelatihan. Permasalahan utama yang dihadapi mitra mencakup rendahnya pemahaman terhadap teknik dasar editing video, kurangnya pemanfaatan fitur-fitur CapCut yang tersedia, kesulitan dalam merancang konsep konten yang relevan, serta keterbatasan sumber daya. Melalui pendekatan teoritis dan praktik langsung, pelatihan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, mulai dari perencanaan, analisis kebutuhan, penyusunan modul, pelatihan tatap muka, hingga evaluasi hasil. Berdasarkan hasil kuesioner dari 10 peserta, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat, relevan dengan kebutuhan peserta, serta mampu memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada. Rata-rata skor evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan tinggi dengan kategori "Sangat Setuju". Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat mendorong peserta dalam memanfaatkan video sebagai media promosi dan edukasi yang profesional dan menarik di era digital. Harapannya menjadi bentuk nyata pemberdayaan masyarakat melalui teknologi digital yang aplikatif dan berkelanjutan.

Kata kunci: CapCut, video konten, media sosial, pelatihan, pengabdian masyarakat, digital marketing

Abstract - The Community Service activity entitled "Making Social Media Content Videos Using CapCut" aims to improve the skills of the residents of Banjarsari Village, Surakarta in editing and producing videos effectively using the CapCut application. This activity involved lecturers and students of Bina Sarana Informatika University as training facilitators. Key issues faced by partners include a lack of understanding of basic video editing techniques, lack of utilization of CapCut's available features, difficulties in designing relevant content concepts, and limited resources. Through a theoretical approach and hands-on practice, this training is carried out in several stages, ranging from planning, needs analysis, module preparation, face-to-face training, to evaluation of results. Based on the results of a questionnaire from 10 participants, this activity was considered very useful, relevant to the needs of the participants, and able to provide concrete solutions to existing problems. The average evaluation score shows a high level of satisfaction with the "Strongly Agree" category. In addition, this training is expected to encourage participants to use video as a professional and interesting promotional and educational medium in the digital era. It is hoped that it will be a tangible form of community empowerment through applicable and sustainable digital technology.

Keywords: CapCut, video content, social media, training, community service, digital marketing

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi salah satu platform utama untuk berbagi informasi dan konten. Salah satu media yang semakin populer adalah video, yang memiliki kemampuan untuk menarik perhatian audiens dengan lebih

efektif dibandingkan teks atau gambar statis. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pembuatan konten video yang berkualitas, aplikasi editing video seperti CapCut menjadi solusi praktis bagi banyak pengguna, baik untuk keperluan pribadi maupun profesional (Purba et al., 2024)(Surniandari et al., 2023). CapCut, yang dikenal karena antarmuka *user-friendly* dan fitur yang sederhana, memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang untuk menghasilkan konten video yang menarik tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi (Surniandari et al., 2023).

Berbagai pelatihan dan workshop mengenai pembuatan konten video telah diadakan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi ini. Misalnya, Purba et al. melaporkan tentang pelatihan pembuatan video produk untuk UMKM yang mengajarkan teknik pemasaran digital dengan menggunakan aplikasi seperti CapCut (Purba et al., 2024). Ini menunjukkan bahwa aplikasi editing video telah diintegrasikan ke dalam strategi pemasaran modern, mengingat kebutuhan UMKM untuk mempromosikan produk mereka secara visual melalui media sosial (Purba et al., 2024)(Permana et al., 2022). Di sisi lain, Irawan juga menjelaskan tentang pelatihan pembuatan iklan di mana aplikasi editing video turut menjadi komponen penting untuk mempersiapkan materi promosi bagi pelajar (Irawan, 2022).

Lebih jauh lagi, Sari et al. melaporkan bagaimana aplikasi CapCut digunakan dalam pengembangan video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep ilmu pengetahuan (Sari et al., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan video tidak hanya dipergunakan untuk kepentingan pemasaran, tetapi juga dalam domain pendidikan, yang semakin membutuhkan sumber belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa (Prima et al., 2021)(Hasudungan & Rudiman, 2022). Kapasitas CapCut untuk menghasilkan video berkualitas tinggi dengan fitur edit yang beragam menjadikannya alat yang strategis bagi pendidik untuk menghadirkan materi ajar dengan lebih efektif dan menarik (Yudikasih Gea et al., 2024).

Keberadaan pelatihan terfokus pada penggunaan CapCut untuk membuat video juga menjadi penting dalam konteks pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Misalnya, kegiatan workshop di Kelurahan Paledang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan staf dalam memproduksi konten video untuk publikasi kegiatan pemerintah daerah (Surniandari et al., 2023). Di sisi lain, dalam konteks pendidikan, penggunaan metode pembelajaran berbasis CapCut dikaji untuk meningkatkan hasil belajar di SMP, sebagaimana diungkap oleh Gea et al. (Yudikasih Gea et al., 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran, khususnya penggunaan video, dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan pemahaman siswa.

Dengan penekanan pada pengembangan kemampuan dalam pembuatan video mengingat banyaknya permintaan akan konten multimedia, CapCut secara signifikan menarik perhatian sebagai solusi yang efisien. Oleh karena itu, semakin banyak inisiatif dan pelatihan yang dilakukan untuk memperkenalkan dan mengajarkan cara penggunaan aplikasi ini, bertujuan untuk melahirkan kreator konten yang mampu bersaing di dunia digital saat ini. Melihat kebutuhan ini, pengembangan program pelatihan yang memanfaatkan CapCut dapat menjadi langkah strategis untuk memberdayakan individu dalam menciptakan dan mendistribusikan konten video yang berdampak luas.

Metode

Pada kegiatan pelatihan ini menggunakan beberapa pendekatan di antaranya metode teoritis dan metode praktik. Metode teoritis merupakan penyampaian dan penjelasan materi tentang pemanfaatan media CapCut, sedangkan metode praktik yaitu penggunaan langsung media CapCut untuk implementasi materi yang sudah didapat sebelumnya. Pada gambar 1 terdapat tahapan yang dilakukan pada saat pengabdian kepada Masyarakat di Kelurahan Banjarsari.

1. Tahapan Kegiatan

a. Perencanaan Kegiatan

Pada tahapan ini tim melakukan survey kepada mitra serta menganalisis permasalahan yang ada.

b. Pembuatan dan Pengajuan Proposal

Tahapan ini tim melakukan penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

c. Persiapan Modul

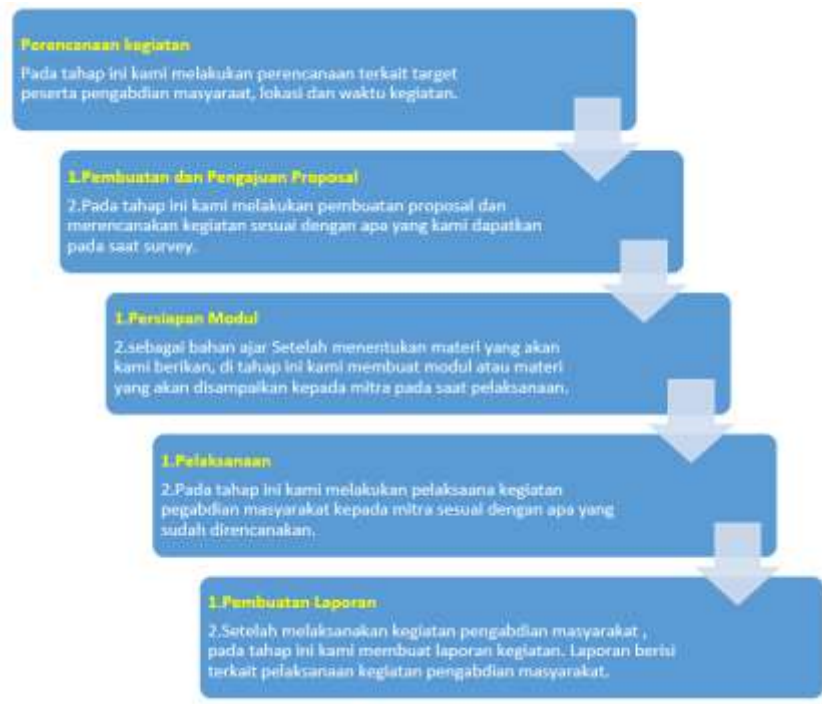
Selanjutnya setelah permasalahan diidentifikasi tim melakukan penyusunan materi untuk diserahkan ke tutor kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

d. Pelaksanaan

Pada tahapan ini tim melakukan kegiatan mulai dari materi sampai dengan praktik menggunakan aplikasi CapCut.

e. Pembuatan Laporan

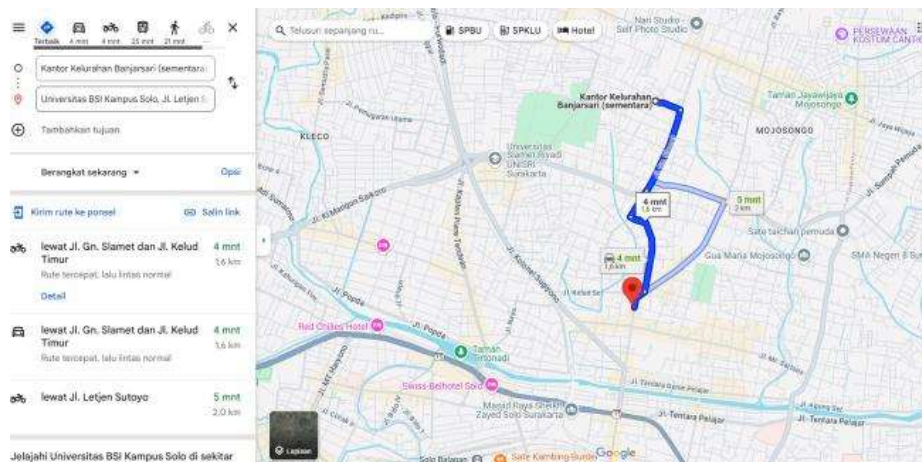
Tahapan terakhir pelaporan, tim pengabdian kepada Masyarakat Menyusun laporan serta hasil evaluasi seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

2. Lokasi Kegiatan

Jarak antara Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Surakarta dengan Mitra yaitu sekitar 1,6 Km.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Banjarsari adalah sebuah kelurahan di [Kecamatan Banjarsari, Surakarta](#), Jawa Tengah, Indonesia. Kelurahan ini berdiri dari pemekaran [Kelurahan Kadapiro](#), Kantor Kelurahan Banjarsari menempati Kantor Lurah Kadapiro lama yang terletak di timur perlintasan KA Joglo. Pada tahun 2020, kelurahan ini berpenduduk 18.993 jiwa. Kelurahan Banjarsari dibagi menjadi beberapa kampung: Clolo, Gebang, Karangasem, Kragilan, Sambirejo, Sekip, Sendang Mulyo, Sukorejo, Tegalasri. Diatas ini adalah lokasi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pembuatan Video Konten Media Sosial Menggunakan Capcut.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan yang berfokus pada penggunaan CapCut dapat memperluas keterampilan mereka dalam pembuatan konten, meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan media sosial, sekaligus menambah nilai tambah pada usaha mereka melalui pemasaran yang lebih inovatif (Novita & Sundari, 2024)(Bastomi & Musodikin, 2021). CapCut, sebagai salah satu aplikasi editing video yang populer, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat dan mudah membuat video yang berkualitas tinggi, membuatnya cocok untuk keperluan media sosial.

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi platform utama dalam penyebaran informasi dan promosi. Namun, mitra yang ingin mengembangkan konten video kreatif sering menghadapi beberapa kendala, di antaranya:

1. Kurangnya Pemahaman Tentang Editing Video

Mitra memiliki keterbatasan dalam memahami teknik dasar pengeditan video, termasuk pemilihan efek, transisi, dan pengaturan tempo agar konten lebih menarik.

2. Minimnya Pemanfaatan Fitur

CapCut menyediakan berbagai fitur canggih seperti efek AI, teks dinamis, dan audio sinkronisasi otomatis. Namun, banyak mitra yang belum mengetahui cara memanfaatkan fitur ini secara optimal untuk meningkatkan kualitas konten mereka.

3. Kesulitan dalam Menentukan Konsep Konten yang Menarik

Mitra sering mengalami kebingungan dalam merancang konsep video yang relevan, menarik, dan sesuai dengan tren media sosial. Hal ini berdampak pada kurangnya engagement dari audiens.

4. Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu

Beberapa mitra memiliki keterbatasan dalam hal perangkat yang digunakan, waktu yang tersedia, serta tenaga kerja dalam proses produksi dan editing video.

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan atau pendampingan dalam pembuatan video konten media sosial menggunakan CapCut agar mitra dapat menghasilkan konten yang lebih menarik, profesional, dan sesuai dengan target audiens.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut hasil rekap kuesioner dari 10 peserta pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Respon Peserta Terhadap Manfaat Kegiatan

F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	8	80%
5. Sangat Setuju	2	20%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata	4,20	
Grade (Keterangan)	A (Sangat Setuju)	

Sebanyak 80% peserta menyatakan setuju bahwa kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan.

Tabel 2. Respon peserta terhadap tema Kegiatan

F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Update	0	0%
2. Tidak Update	0	0%
3. Cukup Update	2	20%
4. Update	6	60%
5. Sangat Update	2	20%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,00
Grade (Keterangan)		B (<i>Update</i>)

Sebanyak 60% peserta menyatakan bahwa tema yang diberikan *Update*

Tabel 3. Respon peserta terhadap Solusi permasalahan

F3.7. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	7	70%
5. Sangat Setuju	3	30%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,30
Grade (Keterangan)		A (<i>Sangat Setuju</i>)

Sebanyak 70% peserta menyatakan bahwa kegiatan ini membantu mengatasi permasalahan yang ada.

Tabel 4. Respon peserta terhadap manfaat ilmu yang didapat

F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan	Freq	Percent
1. Sangat Tidak Setuju	0	0%
2. Tidak Setuju	0	0%
3. Cukup Setuju	0	0%
4. Setuju	10	100%
5. Sangat Setuju	0	0%
Jumlah respon	10	100%
Skor rata-rata		4,00
Grade (Keterangan)		B (<i>Setuju</i>)

Sebanyak 100% peserta menyatakan kegiatan ini memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara keseluruhan, rata-rata respon peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kegiatan ini.

Kesimpulan

CapCut merupakan alat yang sangat berguna bagi individu dan perusahaan yang ingin membuat konten video menarik untuk media sosial. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan berbagai fitur yang mendukung, aplikasi ini memudahkan pengguna untuk menghasilkan video berkualitas tinggi yang dapat meningkatkan keterlibatan audiens. Ketika memproduksi konten video, penting untuk mempertimbangkan elemen seperti konsep, pengeditan, dan penyebaran agar dapat mencapai dampak yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Bastomi, M., & Musodikin, I. (2021). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Media Pemasaran Online Produk Batu Batako. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 2(2), 90. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i2.10464>
- Hasudungan, R., & Rudiman, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Guru Smk Muhammadiyah 3 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 345–350. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i2.3124>
- Irawan, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Iklan Untuk Persiapan Uji Kompetensi Keahlian (Ukk) Di Smk Pgr 2 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Unama*, 1(1). <https://doi.org/10.33998/jpmu.2022.1.1.43>
- Novita, N., & Sundari, R. (2024). Demonstrasi Pembuatan Konten Kreatif Pada Media Sosial Dalam Promosi Produk Umkm. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 2(2), 86–91. https://doi.org/10.35446/pengabdian_kompetif.v2i2.1630
- Permana, A. D., Riansyah, R. F. J., Nadia, T., & Kurnia, K. F. (2022). Pembuatan Stiker Dan Video Promosi Untuk Umkm Di Kelurahan Pinang Jaya Kecamatan Kemiling. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (Jams)*, 3(01), 56–62. <https://doi.org/10.24967/jams.v3i01.1625>
- Prima, E., Endah Poerwati, C., Indah Lestari, P., Elia Cahaya, I. M., Suryaningsih, N. M. A., & Rimpiati, N. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru Tk Negeri Kintamani, Bali. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 853–858. <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1325>
- Purba, F. R., Ruth, F., Susilo, A., Hartadhi, J. J., Junaedi, M., Yansensia, A., & Murtiningrum, O. (2024). Pelatihan Pembuatan Video Produk Untuk Media Sosial Umkm Di Embung Tirta Kencana. *Servirisma.Ukdw.Ac.Idfr Purba, Fra Susilo, Jj Hartadhi, M Junaedi, Ayo Murtiningrumservirisma, 2024•Servirisma.Ukdw.Ac.Id*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2024.42.81>
- Sari, A., Sujana, A., Pendas, I. I.-J. C., & 2023, Undefined. (2023). Development Of Animated Videos To Enhance Students Mastery Of Concepts In The Solar System. *Ejournal.Unma.Ac.Idar Sari, A Sujana, I Isrok'atunjurnal Cakrawala Pendas, 2023•Ejournal.Unma.Ac.Id*, 9(4), 664–675. <https://doi.org/10.31949/jcp.v9i4.6437>
- Surniandari, A., Wasiyanti, S., Widiastuti, L., & Utami, L. D. (2023). Workshop Aplikasi Cap Cut Untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Kegiatan Bagi Staff Kelurahan Paledang Kota Bogor. *Suluh Abdi*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.32502/sa.v5i2.7422>
- Yudikasih Gea, O. B., Lahagu, A., Laoli, B., & Harefa, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Role Play Berbasis Capcut Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Tuhemberua. *Consilium: Education And Counseling Journal*, 4(2), 368. <https://doi.org/10.36841/consilium.v4i2.5102>